

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitaian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan atas penelitian “Konstruksi Makna Tokoh Semar (Studi Fenomenologi Mengenai Konstruksi Makna Tokoh Semar Dalam Wayang Golek Bagi Dalang di Padepokan Giri Harja)”, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang informan dapatkan dari tokoh semar sangat beragam. Mereka berpendapat bahwa nilai yang tertanam pada semar bisa berpengaruh besar dan bisa di aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Ada tiga nilai yang menurut informan sangat berpengaruh bagi mereka yaitu Sifat, Karakter dan Watak yang dimiliki oleh semar yang sangat kuat sehingga bisa di ambil untuk diterapkan pada kehidupan.
2. Pengalaman dalang dalam memaknai tokoh Semar terbagi menjadi dua, yaitu pengalaman penerimaan dan pengalaman penolakan. Dalam pengalaman penerimaan, informan menyampaikan hal-hal baik yang menempel pada karakter dan sifat semar bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari hari. Pengalaman penolakan yang didapatkan oleh ketiga informan tidak menjadi permasalahan yang berarti, itu dijadikannya sebagai acuan untuk perbaikan diri kedepannya untuk membawakan tokoh Semar.

3. Pergeseran makna yang dialami oleh semar terbagi menjadi dua, makna berubah dan makna tidak berubah, makna berubah meliputi cara penyampaian, pembawaan tokoh dan juga pemilihan bahasa supaya lebih di mengerti oleh kaum muda dan disampaikan dengan bahasa yang modern. Makna tidak berubah meliputi nilai, karekter dan filosofis dari tokoh semar sendiri. Karena pada dasarnya sertiap tokoh perwayangan pasti sudah punya pakem atau batasannya sendiri yang sudah dibuat oleh para leluhur sehingga para dalang tidak bisa seenaknya untuk merubah nilai-nilai yang terkandung pada tokoh Semar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperhitungkan waktu penelitian dengan sangat matang, diharapkan untuk bisa memperluas jumlah informan agar tidak hanya terpatok pada padepokan Giri Harja yang ada di desa Jelekong. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diharapkan bisa lebih mendalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan bisa juga menggunakan Semiotika atupun metode lain sehingga bisa mencari sisi lain dari cerita perwayangan khususnya tokoh Semar.
2. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu komunikasi dan memperdalam kajian mengenai konstruksi makna.

5.2.2 Saran Bagi Dalang Wayang Golek

1. Dalang yang berada di Padepokan Giri Harja disarankan untuk bisa lebih mengenalkan tradisi wayang golek kepada masyarakat dengan cara yang lebih modern seperti melakukan mini pagelaran yang ceritanya bisa mengadaptasi cerita untuk anak-anak supaya lebih menarik dan juga kesenian khas dari Jawa Barat ini agar tidak dilupakan dengan seiring berkembangnya jaman yang serba modern.
2. Bisa lebih mengedukasi kepada masyarakat awam seperti menggelar pameran mengenai seni wayang di tempat tempat yang banyak pengunjungnya seperti pusat perbelanjaan atau dengan sengaja membuat pameran yang menyewa tempat secara khusus untuk mengenalkan kesenian wayang supaya masyarakat bisa lebih mengapresiasi kesenian khas Jawa Barat itu sendiri.